



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *CASH FLOW* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA
YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2018**

SKRIPSI

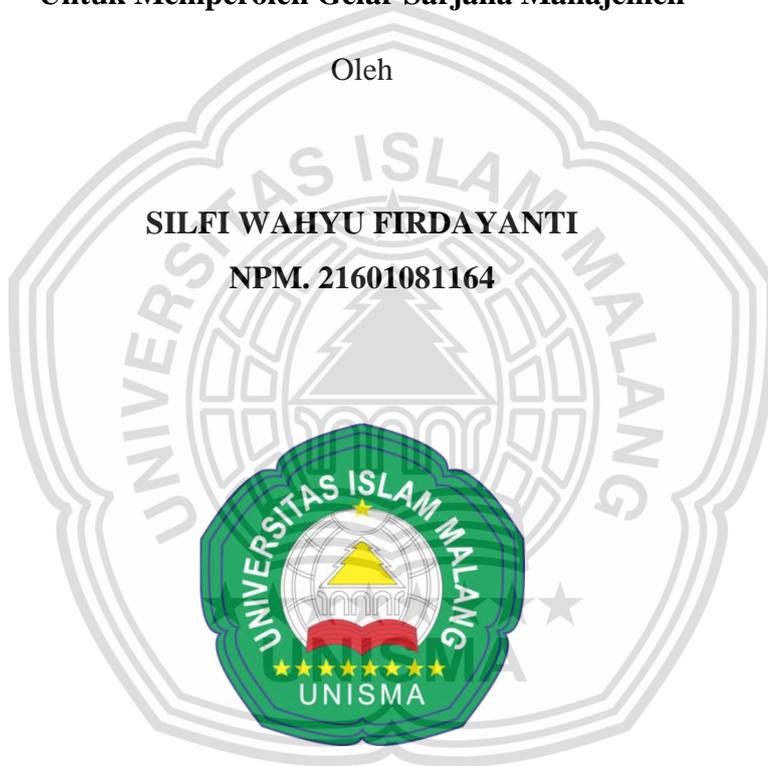
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh

SILFI WAHYU FIRDAYANTI

NPM. 21601081164



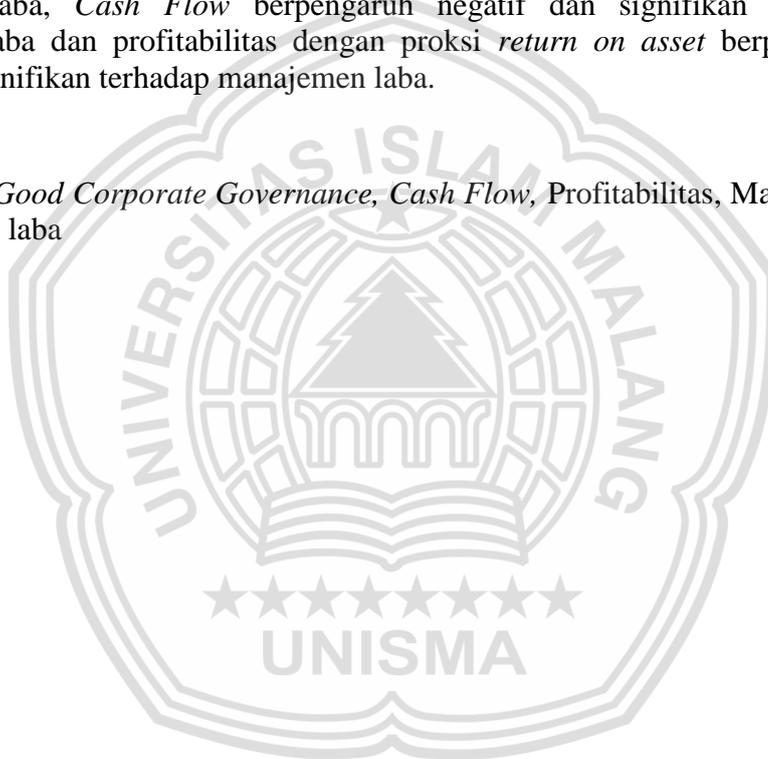
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN**

2020

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance*, *Cash Flow* dan Profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel adalah 12 perusahaan. Data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dengan proksi dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, *Cash Flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba dan profitabilitas dengan proksi *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

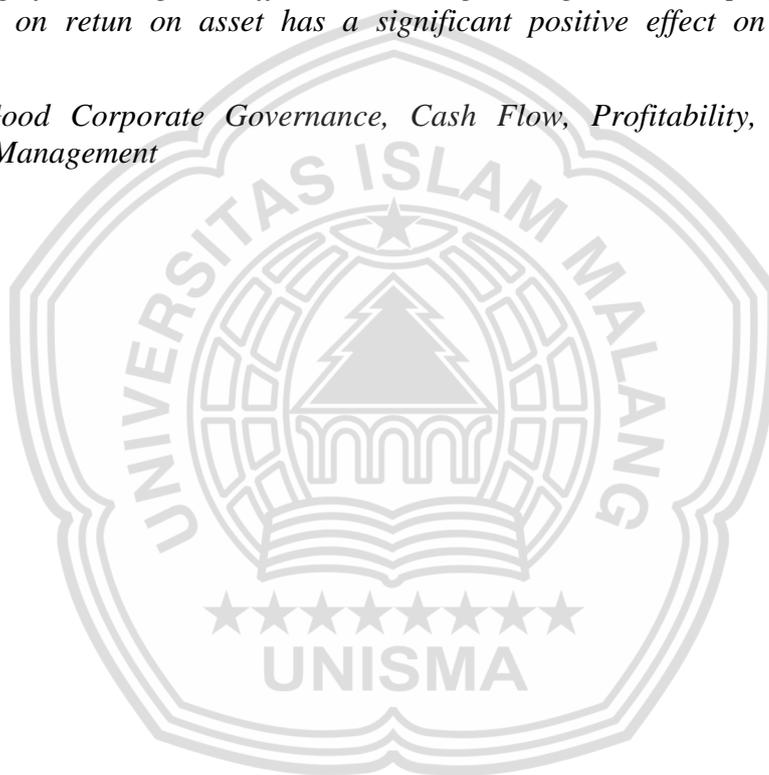
Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, *Cash Flow*, Profitabilitas, Manajemen laba



ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of Good Corporate Governance, Cash Flow and Profitability on earning management in coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The population used in this study is coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2016-2018. The sampling method is purposive sampling in accordance with predetermined criteria. The number of samples is 12 companies. The data in this study use multiple linear regression, classical assumption and hypothesis test. The results of this study indicate that Good Corporate Governance with the proxy of the Independent Board of Commissioners has a significant negative effect on earning management, cash flow has a significant negative effect on earning management and profitability with a proxy on return on asset has a significant positive effect on earning management.

Keywords: Good Corporate Governance, Cash Flow, Profitability, Earning Management



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia bisnis ekonomi ini berkembangnya sarana teknologi yang baik dan sirkulasi informasi juga berkembang sangat pesat menuntut perusahaan untuk bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi setiap pihak yang membutuhkan informasi, seperti halnya investor dan *stakeholder*. Hal itu memperketat dan menyebabkan persaingan semakin menjadi kompetitif. Untuk melakukan ekspansi atau memperluas pangsa pasar, perusahaan membutuhkan sumber dana yang besar agar bisa bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang lainnya. Investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan membutuhkan informasi yang menjelaskan kondisi perusahaan tersebut. Informasi ini dijelaskan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak eksternal. Informasi tersebut menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, dan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau prestasi manajemen. Selain itu informasi laba juga digunakan oleh investor atau pihak lain yang berkepentingan sebagai indikator efisiensi pengguna dana yang tertanam dalam

perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat pengembalian dan indikator untuk menaikkan kemakmuran (Ghozali dan Chariri, 2007: 350).

Informasi laba dalam laporan keuangan sering menjadi target rekayasa tindakan oportunitis manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya. Tindakan oportunitis tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan maupun diturunkan sesuai dengan keinginannya ini biasanya dikenal dengan istilah manajemen laba (*earning management*).

Permasalahan yang sering terjadi di beberapa tahun terakhir ini dengan semakin maraknya kasus-kasus penyimpangan korporasi yang terjadi di perusahaan, yaitu praktek manajemen laba. Alasan pertama, manajemen laba seolah-olah telah menjadi budaya perusahaan. Hal ini tentu sangat merugikan semua pihak, termasuk pihak yang mempunyai hubungan secara langsung dengan perusahaan tersebut. Kedua, penyimpangan korporasi sebenarnya tidak hanya dilakukan oleh manajer perusahaan tetapi melibatkan pemilik (owner), auditor, regulator (pemerintah dan asosiasi profesi) dan akuntan publik.

Menurut Scott (2011: 423) Manajemen laba adalah *“The Choice by a manager of accounting policies so as to achieve some specific objective”*. Hal ini berarti manajemen laba merupakan keputusan dari manajer untuk memilih kebijakan akuntansi tertentu yang bisa mencapai tujuan yang diinginkan, baik itu untuk meningkatkan laba atau mengurangi tingkat kerugian yang dilaporkan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) memperbolehkan manajemen untuk memilih metode akuntansi yang akan digunakan. Hal

tersebut berkaitan dengan teori akuntansi positif yang menyatakan bahwa prosedur akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tidak harus sama dengan yang lainnya, namun perusahaan diberi kebebasan untuk memilih salah satu alternatif prosedur yang tersedia untuk meminimumkan biaya kontrak dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Fenomena munculnya *Corporate Governance* mulai dikenal karena meningkatnya kesadaran masyarakat, *stakeholder*, pemerintah maupun manajemen perusahaan itu sendiri akan perlunya suatu sistem yang baik dalam meningkatkan transparansi. Untuk menciptakan situasi perekonomian yang baik bagi semua pihak, *Corporate Governance* berkembang diberbagai perusahaan baik yang sifatnya publik maupun swasta. *Forum For Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) telah berdiri di Indonesia untuk menangani masalah ini. Secara logika, perusahaan yang baik harus mempunyai sistem pengendalian yang baik, jika itu dilakukan maka perusahaan akan terkendali dan menghasilkan output yang baik, maka disinilah perlunya *Corporate Governance* dalam mewujudkan semua itu, namun kenyataannya penerapan *Corporate Governance* dalam perusahaan khususnya di Indonesia masih relatif rendah, maka tidak heran jika perusahaan di Indonesia umumnya belum dapat maksimal secara kualitas (Widyh, 2010:33).

Tabel 1.1 Skor Peningkatan *Good Corporate Governance* di Asia

| NO | NEGARA | GCG SKOR (%) |
|----|-----------|--------------|
| 1 | HONGKONG | 60 |
| 2 | SINGAPURA | 59 |
| 3 | MALAYSIA | 58 |
| 4 | TAIWAN | 56 |
| 5 | THAILAND | 55 |
| 6 | INDIA | 54 |
| 7 | JEPANG | 54 |
| 8 | KOREA | 64 |

| NO | NEGARA | GCG SKOR (%) |
|----|-----------|--------------|
| 9 | CHINA | 41 |
| 10 | FILIPINA | 37 |
| 11 | INDONESIA | 34 |

Sumber : <https://www.ACGA.ASIA.org> (diakses tanggal 03 April 2020).

Dari keterangan tabel 1.1 tersebut menandakan bahwa sistem pengelolaan pada perusahaan di Indonesia masih sangat buruk, hal itu menyebabkan munculnya kesan yang kurang baik dimata calon investor. Investor hanya mau menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah memberikan dorongan terhadap penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia.

Dalam beberapa teori banyak yang mengindikasi pentingnya mekanisme *good corporate governance* dalam meminimalisasi dan mendeteksi manajemen laba. Di era pasar bebas ini, kegiatan bisnis mulai dituntut mengembangkan, menerapkan sistem dan paradigma baru dalam pengelolaan bisnis yaitu prinsip-prinsip tata kelola yang baik yaitu *Good Corporate Governance* (GCG). *Good Corporate Governance* adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, karena berkaitan dengan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Secara ekonomi perusahaan akan lebih dipercaya oleh para investor (Indaryanto, 2004:22).

Salah satu bentuk dari tata kelola perusahaan yang baik adalah dengan adanya sebuah sistem pengawasan yang efektif dan berimbang pada perusahaan. Dewan direksi dan dewan komisaris adalah pihak yang bertanggung jawab dan memiliki otoritas penuh dalam membuat keputusan tentang melakukan pengarahan, pengendalian, dan pengawasan atas pengelolaan sumber daya agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Dewan komisaris sebagai perwakilan dari pemegang saham merupakan salah satu

pihak yang melakukan fungsi pengawasan atas perusahaan demi terpercayainya kepentingan pemegang saham dan dalam melaksanakan tugasnya dewan komisaris.

Dalam rangka mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai salah satu entitas, yaitu *cash flow* (arus kas). Menurut Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2, pentingnya prediksi *cash flow* (arus kas) dapat diamati dalam tujuan penyajian informasi *cash flow* (arus kas) yang digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas. Setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek, dan yang dapat ditentukan dan dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki resiko perubahan yang tidak signifikan.

Informasi yang diberikan oleh laporan *cash flow* (arus kas) membantu investor, kreditor, dan pihak lainnya untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih masa depan, menilai kemampuan perusahaan, memenuhi kewajiban dan kemampuan membayar dividen, menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan dari aktivitas operasi, dan menilai pengaruh pada posisi keuangan suatu perusahaan dari transaksi investasi, pendanaan kas, dan kas lainnya dalam satu periode. (Kieso et al, 2014)

Laporan arus kas ditunjukkan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran arus kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, pendanaan dan investasi. Manfaat dari laporan arus kas adalah untuk

memprediksi pemberian pinjaman, penilaian perusahaan, dan memberikan informasi tambahan pada pasar modal.

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka cabang yang baru serta memperbesar investasi atau membuka investasi baru yang berhubungan dengan perusahaan induknya. Tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi akan memiliki kesempatan bersaing lebih baik dengan jenis perusahaan yang sama.

Efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengoperasian asset yang dimiliki menjadi tolak ukur kinerja perusahaan dapat pula memotivasi tindakan manajemen laba. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset, maupun modal sendiri. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (Wisnu, 2013:43).

Berdasarkan uraian diatas, dari hasil penelitian terdahulu maka dengan alasan tersebut penulis terkesan untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Good Corporate Governance, Cash Flow, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI 2016-2018*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut bahwa peneliti untuk melihat apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance*, *Cash flow*, Profitabilitas terhadap manajemen laba. Maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Peneliti

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah *cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI.

3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI.

1.3.2 Manfaat Peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi ilmiah yang akan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan, serta menjadi bahan dalam rangka memanfaatkan kinerja perusahaan supaya lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Investor

Dapat memberikan gambaran mengenai manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga investor maupun masyarakat dapat membuat keputusan investasi yang tepat.

3. Bagi Akademisi

Menambah pengetahuan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance*, *cash flow*, profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh dari dewan komisaris independen, *cash flow*, *Return on asset* terhadap manajemen laba. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018, dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh 12 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini. Maka berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa *Good Corporate Governance* dengan proksi dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
2. Bahwa *cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
3. Bahwa Profitabilitas dengan proksi *return on asset* berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

5.2 Keterbatasan Penelitian

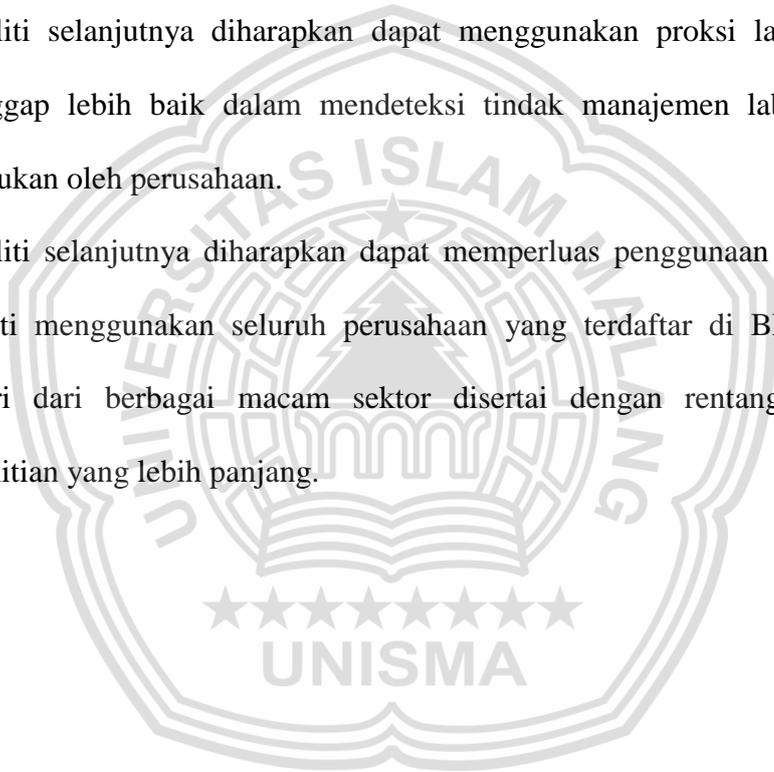
1. Periode penelitian yang dilakukan hanya tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2016-2018.

2. Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana datanya diperoleh dari sumber yang telah ada.
3. Penelitian ini hanya melihat pengaruh dari *Good Corporate Governance*, *Cash Flow* dan profitabilitas terhadap manajemen laba.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang baik, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain yang dianggap lebih baik dalam mendeteksi tindak manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penggunaan sampel, seperti menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang terdiri dari berbagai macam sektor disertai dengan rentang waktu penelitian yang lebih panjang.



DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Try,D, 2011,"Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan", *Under Graduate Thesis*. Universitas Muhamadiyah Gresik
- Ardian , Sutedi. 2012. *Good Cororate governance*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Agustia, Dian, 2013 "Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow* dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba". Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.
- Anggrelia, M. 2017. Pengaruh Penerapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan infrastruktur Terdaftar Di BEI 2012-2016. Fakultas Ekonomi Uin Syarif Hidayatullah.
- Alamin, Rabbul. 2019. "Pengaruh *Cash Flow*, *Good Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Manejemen Laba". Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Mercubuana Yogyakarta.
- Chtouronu, *et al.* 2001. *Corporate Governance and Earnings Management*. The Accounting, Vol 75, N0.4.
- Danang, Sunyoto. 2016. " Metodologi Penelitian akuntansi", Bandung : PT Refika Aditama
- Effendi, Arif Muh.2009, *The Power of Good Covornance* : Teori dan Implementasi Jakarta: Salemba Empat
- Fitri, Anisa. 2018. "Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara.
- Forum Corporate Governance In Indonesia (FCGI).2001. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga. Jakarta.
- Ghozali, I. dan Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Ghozali, Imam.2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program *IBM SPSS 19*. Cetakan V. Semarang: Badan Penerbit Univeritas Ponorogo.
- Ghozali, Imam.2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program *IBM SPSS 23*. Cetakan VIII. Semarang: Badan Penerbit Univeritas Ponorogo.
- Harahap, Sofyan Syafi'i. 2004. Akuntansi Aktiva Tetap, Edisi Ketiga, Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo.
- Hastuti, Firman SC. 2017. "Pengaruh Arus Kas Bebas, Arus Kas Operasi, Kepemilikan Manajerial, *Leverage* Keuangan & Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Universitas Teuku Umar.
- Hisana, Afiyatul, 2011. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Perusahaan". Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Herdian, Henry. 2015 "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Free Cash Flow* dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- <https://www.ACGA.ASIA.org> (diakses tanggal 03 april 2020).
- Indaryanto, Rudi. 2004. "Hubungan *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibilities* dan *Corporate Financial Performmance* Dalam Satu *Continum*". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Triskti, Jakarta.
- Jao, R. 2011. "Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba" Universitas Hasanuddin.
- Kieso, Donald E. Weygandt, J. Jerry dan Warfiedid, Terry D. (2014). Intermediate Accounting. IFRS Edition. 2and Edition. USA: John Wiley & Sons.
- Margono, S. 2010. Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sartono, Agus. "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi". Edisi Empat Yogyakarta: BPFE.2010.
- Sulistyanto, Sri H. (2008). Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris. Jakarta: Grasindo.
- Siswanto, Sutojo & John.E. 2008 *Good Corporate Governance* . Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka.

Sulistiawan, Dedhy. 2011. “*Creative Accounting: Mengungkapkan Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*”, Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Scott, William R. (2011). *Financial Accounting Theory. Sixth Edition*. Canada: *Person Prentice Hall*.

Scott, William R (2015). *Financial Accounting Theory. Third Ed, University of Wterloo, Prentice- Hall*.

Wisnu, Arwindo. 2013. “*Analisis Pengaruh Kepemilikan Intitusional, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba*”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Widyh, Willyz.2010. *Influence of Good Corporate Governance to disclosure* (willyzzwidhytabatbai.Wordpress.com).

